



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK
KOMISI V D PR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
DENPASAR, PROVINSI BALI,
TANGGAL 15 - 17 JUNI 2023



KOMISI V DPR RI
JAKARTA, 2023

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum3

I.2. Maksud dan Tujuan3

I.3. Lokasi dan Waktu4

I.4. Agenda Kunjungan4

II. HASIL PENINJAUAN LAPANGAN5

II.1. Temuan, Permasalahan dan usulan di Lapangan5

II.2. Kesimpulan/Rekomendasi9

III. PENUTUP10

Foto-foto11



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK
KOMISI V DPR RI DALAM RANGKA PENINJAUAN KANTOR PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN DENPASAR, PROVINSI BALI
TANGGAL 15 - 17 JUNI 2023**

=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23.
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Pasal 98 ayat (4) huruf f.
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Pasal 7 huruf d; dan
4. Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI tanggal 16 Mei 2023.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI ke Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar ini adalah:

- a. Untuk melihat secara langsung fasilitas sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar.
- b. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan Denpasar.

Tujuan dilaksanakannya Kunjungan Kerja adalah dalam rangka melaksanakan Fungsi dan Tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, yaitu:

- butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*
- butir d. *Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, Komisi dapat:"

- butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

I.3. Lokasi dan Waktu

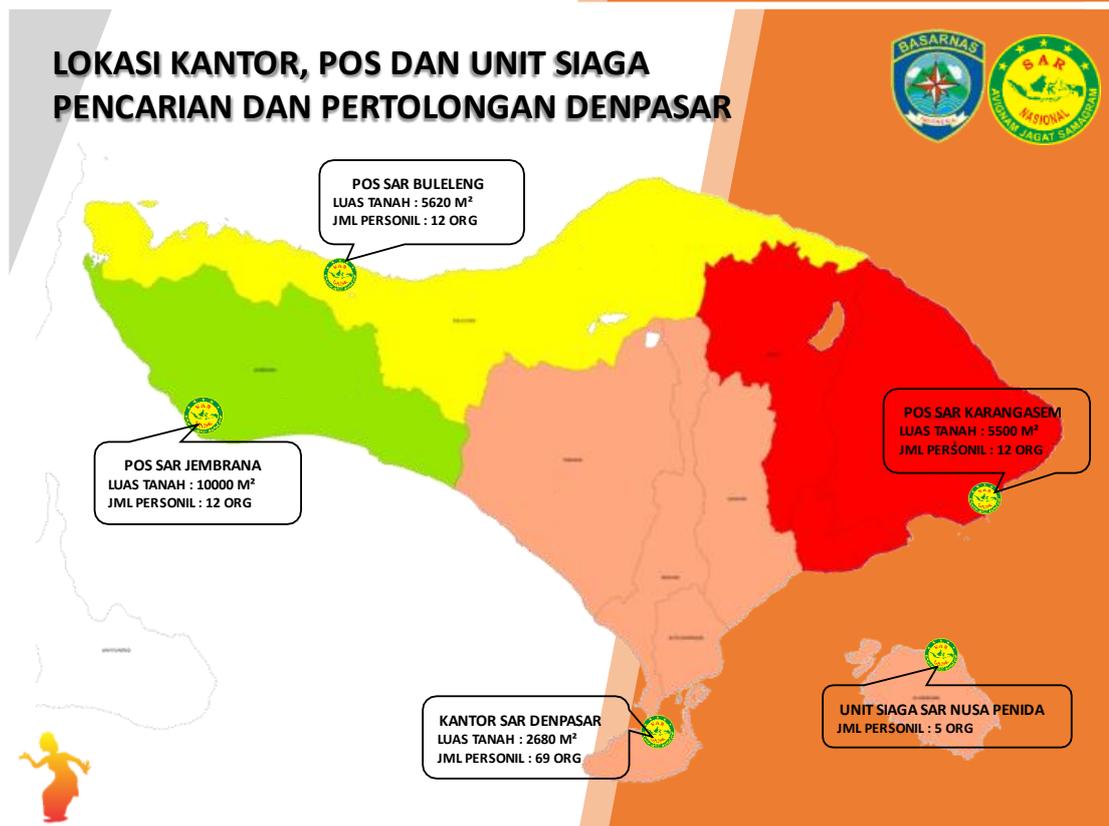
Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, Provinsi Bali, pada tanggal 15 – 17 Juni 2021 yang dipimpin oleh Bpk Ir. Ridwan Bae (FGOLKAR/ A-345).

I.4. Agenda Kunjungan

Agenda kegiatannya adalah pertemuan dengan Sestama BNPP/Basarnas yang dihadiri oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar beserta seluruh jajarannya, serta peninjauan fasilitas sarana dan prasarana SAR Denpasar.

II. HASIL PENINJAUAN LAPANGAN

II.1. Gambaran Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar



SUMBER DAYA MANUSIA / PERSONIL KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

**SUB BAGIAN
UMUM 22
ORANG**

SEKSI OPERASI & SIAGA 84 ORANG

- KANTOR JIMBARAN 42 ORANG
- POS SAR KARANGASEM 12 ORANG
- POS SAR JEMBRANA 2 ORANG
- POS SAR BULELENG 12 ORANG
- UNIT SIAGA SAR NUSA PENIDA 5 ORANG

SEKSI SUMBER DAYA 27 ORANG

- KANTOR JIMBARAN 3 ORANG
- ABK KN SAR ARJUNA 3 ORANG
- HONORER ABK 7 ORANG

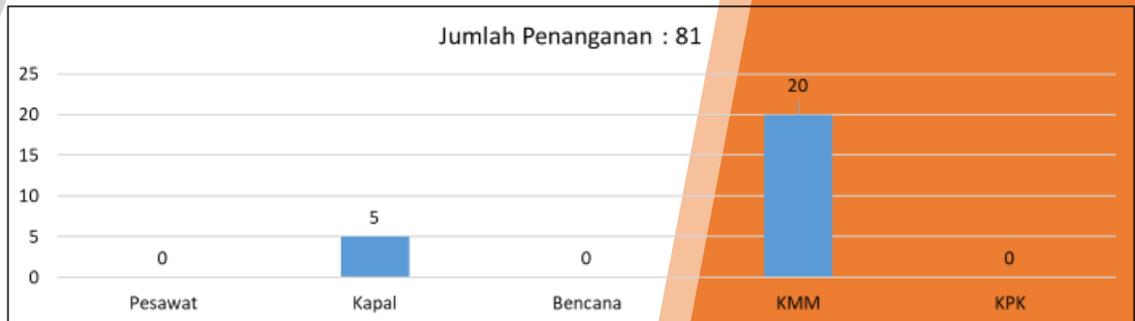
*Total Pegawai : 133 Orang

DATA JUMLAH PEGAWAI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

No.	Jenis Jabatan	Jumlah SDM	
		Saat Ini	Ideal
1	Kepala Kantor	1	1
2	Kaur / Kasubbag / Kasi / Kasubsi	3	3
3	Tenaga administrasi (perencana, keuangan dll)	24	28
4	Instruktur Pencarian Pertolongan	0	4
5	Pengelola Peralatan dan Logistik	1	1
6	Pengelola Kendaraan	2	2
7	Teknisi Alat Elektro dan Alat Komunikasi	1	1
8	Nahkoda	1	1
9	Mualim	2	2
10	Markonis	1	1
11	Bosun / Serang	1	1
12	Juru Mudi	2	3
13	Kelasi	0	2
14	Juru Masak Kapal	0	1
15	Kepala Kamar Mesin	0	1
16	Masinis	2	2
17	Teknisi Listrik	1	1
18	Mandor Mesin	1	1
19	Juru Minyak Kapal	2	3
20	Analisis Pencarian dan Pertolongan	0	4
21	Operator Komunikasi	6	6
22	Rescuer	74	144
JUMLAH		125	213

*Total Pegawai : 125 Orang

DATA KECELAKAAN DAN BENCANA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR PERIODE JANUARI S/D MEI 2023



Keterangan Kecelakaan / Bencana	Status Korban		
	Selamat	Meninggal Dunia	Hilang
Pesawat (0)	0	0	0
Kapal (4)	12	2	10
Bencana (0)	0	0	0
KMM / Kondisi Membahayakan Manusia (20)	8	11	3
KPK / Kecelakaan dengan Penanganan Khusus (0)	0	0	0



BERSIH | INTEGRITAS | MELAYANI | AKUNTABEL

SARANA DAN PRASARANA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

HANGGAR HELI BASARNAS

- Alamat : Jl. Taman Sari, Desa Kelan, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung
- Tahun : 2019
- Status Tanah : Pinjam Pakai (PT. Angkasa Pura I)
- Luas Tanah : 7400 M2



II.2. Temuan, Permasalahan dan Usulan di lapangan

Beberapa temuan dan permasalahan yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik meninjau Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, antara lain:

- 1) Keberadaan Kantor Pencarian dan Pertolongan di Denpasar Propinsi Bali ini memiliki peran strategis untuk memberikan respons yang cepat, tepat, akurat dan terkoordinasi dalam upaya pencarian dan pertolongan, baik dalam kecelakaan transportasi, bencana alam maupun keadaan yang membahayakan jiwa manusia. Hal ini penting mengingat Bali merupakan destinasi wisata prioritas yang sering dikunjungi wisatawan, baik domestik maupun internasional. Selain itu, Bali sering juga mengadakan acara-acara nasional dan internasional yang diselenggarakan oleh negara maupun swasta, yang tentu perlu didukung dengan kesiapsiagaan dan waktu tanggap yang cepat (*quick respons time*), tepat dan selamat ketika terjadi kecelakaan dan bencana.
- 2) Dalam mendukung penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan di kantor SAR Denpasar, perlu didukung dengan ketersediaan sumber daya manusia, fasilitas sarana prasarana yang lengkap dan dengan teknologi yang *up to date*, terutama keberadaan helikopter untuk mempercepat evakuasi korban bencana. Helikopter yang saat ini berada di Surabaya diharapkan agar dikembali ke Bali untuk mendukung operasi SAR di wilayah Denpasar dan sekitarnya. BNPP/Basarnas perlu menyiapkan anggaran khusus untuk operasional helikopter, tanpa kerja sama operasional dengan pemerintah daerah.
- 3) Perlu didesain anggaran dan kegiatan pelatihan nasional BNPP dengan mendirikan balai diklat untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia, termasuk mendorong kerja sama internasional.
- 4) Pelatihan yang dilakukan oleh BNPP/Basarnas harus sesuai dengan kondisi riil yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat dan sesuai dengan standar internasional, sehingga melahirkan sumber daya yang terampil dan berdaya guna, termasuk juga pelatihan pendampingan psikologi terhadap korban kecelakaan dan bencana.
- 5) BNPP/Basarnas perlu melakukan terobosan-terobosan dalam melakukan upaya Pencarian dan Pertolongan dalam rangka mencegah kefatalan kecelakaan serta melatih masyarakat untuk meningkatkan budaya keselamatan. BNPP/Basarnas ke depan diharapkan jadi fasilitator dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

- 6) BNPP/Basarnas perlu mendesain program “Basarnas goes to School/Campus” agar sejak dini tumbuh keahlian dalam upaya pencarian dan pertolongan.
- 7) BNPP/Basarnas perlu mengajukan pengadaan kapal untuk operasi pencarian dan pertolongan, yang dilakukan dengan skema Kredit Swasta Asing (KSA) atau juga melalui kerja sama dengan negara lain. Hal ini penting mengingat BNPP/Basarnas masuk dalam kategori keempat menurut ICO setelah Singapura, Amerika Serikat, dan Australia.

II. 3. Rekomendasi dan Kesimpulan

Beberapa kesimpulan/rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Komisi V DPR RI memberikan apresiasi terhadap penyelenggaraan pencarian dan pertolongan BNPP/Basarnas Denpasar Bali yang telah menyelamatkan banyak korban dan harta benda, serta mendapat pengakuan dari dunia International atas kecepatan dan ketepatan dalam melakukan evakuasi korban.
- 2) Komisi V DPR RI mendukung BNPP/Basarnas untuk melakukan penambahan sarana dan prasarana, baik itu berupa pos SAR di sejumlah wilayah maupun sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan seperti kapal, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan di Provinsi Bali.
- 3) Komisi V DPR RI meminta BNPP/Basarnas agar segera melakukan pemindahan helikopter dari Surabaya ke Bali dalam rangka mendukung operasi pencarian dan pertolongan, serta BNPP/Basarnas menyediakan anggaran untuk operasional helikopter agar tidak tergantung kepada kerja sama dengan pemerintah daerah.
- 4) Komisi V DPR RI meminta BNPP/Basarnas untuk melakukan terobosan kebijakan dan kegiatan dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait upaya pencarian dan pertolongan, baik melalui kegiatan pelatihan kepada masyarakat maupun lewat program “Basarnas goes to school/campus”.

III. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI pada Masa Persidangan V Tahun 2022-2023 dalam rangka peninjauan Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, Provinsi Bali. Selanjutnya Tim Kunjungan Kerja Komisi V DPR RI akan menjadikan laporan ini sebagai data/informasi yang akan disampaikan dalam Rapat dengan Kementerian/Lembaga mitra kerja Komisi V DPR RI.

KETUA TIM,

ttd

IR. RIDWAN BAE
A-345

LAMPIRAN

Foto-foto



